

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Bab ini menjelaskan hasil kesimpulan dari serangkaian pengolahan wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti berkaitan dengan penerapan metode *outbond* pada pelatihan penanaman sikap mental disiplin dan jiwa korsa PNSD (studi deskriptif di Dinas Komunikasi dan Informatika DISKOMINFO Prov. Jawa Barat), berikut uraian kesimpulannya:

1. Kinerja karyawan sebelum mengikuti pelatihan penanaman sikap mental disiplin dan jiwa korsa PNSD dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan gambaran hasil penelitian dengan wawancara dan observasi, serta studi dokumentasi, mengenai Pelatihan Penanaman Sikap Mental Disiplin dan Jiwa Korsa PNSD, maka pada bagian ini akan dibahas mengenai kondisi kinerja karyawan sebelum mengikuti kegiatan Pelatihan Penanaman Sikap Mental Disiplin dan Jiwa Korsa PNSD, diperoleh gambaran bahwa terdapat rasa ketidaknyamanan atau kejenuhan yang dirasakan oleh para karyawan, karena dengan rutinitas yang selalu dijalani setiap harinya juga ditambah dengan adanya tekanan dari pekerjaan di kantor yang membosankan dan dirasa monoton sehingga menyebabkan menurunnya kinerja para karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, kinerja para karyawan masih kurang dalam bekerja, seperti kehadiran, lembur, dan juga selain itu karyawan juga masih belum memiliki kemauan yang kuat dalam melaksanakan pekerjaannya, seperti mengerjakan pekerjaan yang kurang tepat waktu dan kurang optimal, selain itu juga dikarenakan masih adanya rasa keterpaksaan dalam bekerja, seperti mengeluh dalam melaksanakan pekerjaan, tertekan dengan posisi pekerjaan yang dilakukan. Tetapi disamping hal-hal tersebut, sebagian besar karyawan telah mampu menolong sesama karyawan ketika bekerja seperti saling membantu mengingatkan mengenai tugas dan kewajibannya, membantu dalam mengirimkan laporan kepada atasan. Jadi pada intinya dengan adanya pelatihan ini setidaknya memberikan pengalaman tersendiri bagi para pesertanya terutama dalam hal

Ahmad Hikmat. R, 2016

PENERAPAN METODE OUTBOND PADA PELATIHAN PENANAMAN SIKAP MENTAL DISIPLIN DAN JIWA KORSA PNSD DALAM MENUMBUHKAN KINERJA PEGAWAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbaikan kinerja dalam lembaga, terlebih lagi selain dari pengalaman dan pembelajaran yang di dapat para peserta juga bisa sedikit berrefresing atau me refresh otak dari rutinitas pekerjaan yang monoton.

2. Penerapan metode *outbond* pada pelatihan penanaman sikap mental disiplin dan jiwa korsa PNSD di Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Jawa Barat

Penerapan metode *outbond* dalam pelatihan ini dirasa sudah tepat hal ini dapat terlihat dari adanya keselarasan konsep dalam menerapkan metode *outbond* pada kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh lembaga DISKOMINFO, karena setiap proses pembelajaran yang efektif tentunya memerlukan tahapan-tahapan dalam ketercapaian proses tersebut, yaitu meliputi tahapan pembetulan pengalaman (*experience*), perenungan pengalaman (*reflect*), pembentukan konsep (*form concept*) dan pengujian konsep (*test concept*).

Pada tahapan pembentukan pengalaman, penyusunan kebutuhan pelatihan telah sesuai dengan tujuan pelatihan, kemudian urutan aktivitas dalam membangun pengalaman telah berurutan dengan baik sesuai dengan tujuan pelatihan. Penyusunan kebutuhan pelatihan disini adalah mampunya peserta pelatihan melakukan permainan yang mengandung makna yang cukup bagi peserta pelatihan, mempersentasikan sebuah produk dengan dengan hasil poin kelompoknya masing-masing dengan cara berfikir kreatif seperti membuat berbagai macam produk, serta peserta pelatihan mampu memahami arahan dari trainer dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk proses evaluasi pembelajaran. Kemudian peserta pelatihan telah mampu mengikuti urutan aktivitas secara berurutan yaitu melakukan renungan, melaksanakan kegiatan dalam bentuk fisik, kemudian melakukan refleksi pengalaman belajar.

Pada tahap perenungan pengalaman, dalam melaksanakan kegiatan *outbond* pada kegiatan pelatihan penanaman sikap mental disiplin dan jiwa korsa ini, para peserta pelatihan telah dapat melalui tahapan renungan lapangan, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung beberapa pengalaman mereka kaitkan dengan

pengalaman pada saat bekerja dapat mereka ungkapkan pada saat kegiatan pelatihan.

Pada tahap pembentukan konsep dalam penerapan metode *outbond* ini telah mampu membentuk pengalaman baru para peserta pelatihan dalam proses pembelajaran. Peserta pelatihan telah melakukan kegiatan dengan memunculkan suatu pengalaman yang dikaitkan dengan aktifitas lama dalam aktifitas pekerjaannya di perusahaan. Kemudian peserta pelatihan dapat mengungkapkan dan merenungkan pengalaman lapangan yang telah mereka dapatkan selama bekerja di lembaga, serta dapat mengungkapkan pengalaman dalam bekerja ketika melakukan hal-hal yang dianggap tidak baik oleh lembaga.

3. Perubahan yang terjadi setelah mengikuti kegiatan pelatihan penanaman sikap mental disiplin dan jiwa korsa PNSD di DISKOMINFO Prov. Jawa Barat

Penyelenggaraan pelatihan Penanaman Sikap Mental Disiplin dan Jiwa Korsa PNSD ini dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui kegiatan pelatihan dengan menggunakan metode *outbond* yang terorganisir sehingga dapat membangun sumber daya manusia yang unggul dan handal dalam usaha pembangunan nasional yang terintegrasi. Setelah penyelenggaraan kegiatan pelatihan PNSD melalui kegiatan *outbond* ini, perubahan yang terjadi pada karyawan dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan ini, atau dengan kata lain karyawan menjadi lebih fresh dan lebih berkompeten lagi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Juga dapat terlihat dari aspek perilaku bekerja dan interaksi dalam bekerja, dimana aspek tersebut memiliki indikator berfikir kreatif, mempunyai kemampuan dalam pengelolaan diri, mempunyai hubungan interpersonal yang baik, memotivasi diri sendiri dan orang lain, dan berkomunikasi secara efektif.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Outbond* Pada Pelatihan Penanaman Sikap Mental Disiplin dan Jiwa Korsa PNSD Dalam menumbuhkan Kinerja Karyawan

Faktor yang paling dominan mempengaruhi kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik adalah faktor penghambat secara internal seperti ketersediaan instruktur dilihat dari latar belakang dan jumlah instruktur yang mengorganisir kegiatan pelatihan ini, kemudian evaluasi penyelenggaraan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh instruktur tidak dapat secara cepat melakukan upaya tindak lanjut program selanjutnya.

Selain itu faktor internal dari peserta pelatihan juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan karena yang terlihat disini dari motivasi peserta pelatihan sendiri agak kurang dalam mengikuti pelatihan ini, hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya motivasi dan partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini

B. Saran

Setelah peneliti mengkaji hasil penelitian mengenai penerapan metode *outbond* pada pelatihan penanaman sikap mental disiplin dan jiwa korsa PNSD di Dinas Komunikasi dan Informasi (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran yang peneliti harapkan dapat berguna bagi semua pihak.

1. Pihak Dinas Komunikasi dan Informasi (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat.
 - a. Diskominfo provinsi jawa barat, merupakan lembaga yang bertugas untuk memantau laju penggunaan teknologi yang ada di Jawa Barat, serta bidang pemerintahan. Oleh karena itu, diharapkan Diskominfo dapat meningkatkan manajemen pelatihan agar dapat meningkatkan kualitas aparatur-aparatur dalam mewujudkan mutu layanan public dan menciptakan pemerintahan yang *Good Governance* khususnya dibidang teknologi komunikasi dan informasi.
 - b. Dalam penerapan perencanaan dan pelaksanaan diharapkan pihak diskominfo dapat mempertahankan dan mengembangkan yang telah diterapkan
 - c. Dalam evaluasi hasil pembelajaran diharapkan dapat menuangkan data hasil penilaian dalam bentuk (kuantitatif), agar dapat mengetahui perkembangan aparatur dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti pelatihan.
2. Pihak Aparatur

Aparatur merupakan peserta didik dalam pelatihan penanaman sikap mental disiplin dan jiwa korsa PNSD, diharapkan para aparatur dapat mengemban kinerja, tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan pelatihan sikap mental disiplin dan jiwa korsa yang sudah diikuti.